KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat serta petunjuk-Nya, peneliti mampu merampungkan karya tulis ilmiah dengan judul "Stigma Sosial Dengan Kualitas Hidup Pasien TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tuban" Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Keperawatan di Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Kampus Tuban dibawah naungan Poltekkes Kemenkes Surabaya.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada::

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya.
2. Ibu Dr. Hilmi Yumni, S.Kep.Ns, M.Kep, Sp.Mat, yang menjabat sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya.
3. Bapak Su'udi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Kampus Tuban.
4. Ibu Titik Sumiatin, S.Kep., Ns., M.Kep. dan Bapak Su'udi, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing, atas kesediaan waktu, arahan, serta bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini..
5. Ibu Wahyu Tri Ningsih, S.Kep., Ns., M.Kep., yang telah berkenan menjalankan tugas dan amanah sebagai Ketua Penguji dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi D3 Keperawatan Kampus Tuban atas bimbingan, ilmu, dan dukungan fasilitatif yang telah diberikan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh rekan-rekan dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian dalam Karya Tulis Ilmiah ini belum sepenuhnya sempurna. Masukan, saran, serta kritik konstruktif dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan dan pengembangan Karya Tulis Ilmiah ini selanjutnya.

Tuban, 15 Juni 2026

Peneliti